

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya jaman, soal cerita sangatlah penting untuk diberikan kepada setiap siswa guna melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi masih banyak siswa yang belum mampu menerjemahkan dan menyelesaikan soal cerita kedalam model matematika. Pemberian soal cerita kepada siswa akan memberikan gambaran penting terhadap lingkungan yang selalu memandang matematika itu hanya berhubungan dengan angka-angka dan hitung-menghitung saja. Dengan soal cerita kita dapat memberikan gambaran pentingnya mempelajari matematika.

Menurut Rahardjo dan Astuti (dalam Wijaya, 2012:01). Adapun kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yaitu sebagai berikut:

- a) kesalahan memahami soal
- b) melakukan komputasi, dan
- c) kesalahan menginterpretasikan jawaban model matematika

Menurut Eicholz (dalam Rahardjo dan Waluyati, 2011:14). Adapun kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yaitu sebagai berikut:

- a) Memahami apa yang ditanyakan
- b) Menemukan data yang dibutuhkan
- c) Merencanakan apa yang harus dilakukan

- d) Menemukan jawaban melalui komputasi (penghitungan)
- e) Mengoreksi kembali jawaban.

Dari beberapa teori diatas saya dapat menyimpulkan mengenai gambaran kesalahan-kesalahan yang sering terjadi ketika siswa menyelesaikan soal cerita yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesalahan dalam memahami soal dengan menentukan apa yang diketahui didalam soal dan kesalahan membuat pemisalan didalam soal
- 2) Kesalahan dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika
- 3) Kesalahan dalam menentukan apa yang ditanyakan dalam soal
- 4) Kesalahan dalam menyelesaikan model/ kalimat matematika
- 5) Kesalahan mengembalikan jawaban pada konteks soal yang ditanyakan (komputasi).

Dengan melihat beberapa teori tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita diatas sama halnya dengan masalah yang terjadi di SMP N 2 Suwawa berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematikanya. Kesalahan yang sering terjadi yaitu belum paham pada konsep menentukan langkah-langkah pengerjaan misalkan langkah pertama menentukan apa yang diketahui didalam soal kemudian langkah kedua membuat pemisalan dan langkah ketiga membuat model matematikanya, disini siswa langsung membuat langkah pertama dengan membuat pemisalan sedangkan untuk langkah pemisalan terdapat pada langkah pengerjaan kedua. Kemudian kesalahan lainnya yaitu menentukan langkah penyelesaiannya misalkan siswa disuruh menentukan harga x dengan

metode eliminasi dan menentukan harga y dengan metode substitusi, disini siswa menjawab untuk mencari harga x dan y menggunakan metode eliminasi saja.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul *“deskripsi kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika dan penyelesaiannya pada pokok bahasan SPLDV”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu:

1. Masih kurangnya pemahaman siswa dalam menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikan soal cerita
2. Masih kurang telitinya siswa menentukan apa yang dimaksud dalam soal.
3. Masih kurangnya pemahaman siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika
4. Dengan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep dapat menjadikan Siswa kesulitan mengerjakan soal jika soal yang diberikan guru berbeda dengan contoh soal.
5. Kesulitan yang dialami para siswa menjadikan mereka tidak menyukai dan takut pelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah.

Dengan melihat masalah yang diidentifikasi sangat luas, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi hanya pada *deskripsi kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika dan penyelesaiannya pada pokok bahasan SPLD*

1.4 Rumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesalahan-kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita kedalam model matematika dan penyelesaiannya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah salah satu bagian yang penting dari suatu penelitian, karena merupakan landasan penting menentukan arah dari hasil penelitian secara terperinci. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penilaian terhadap bagaimana kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal cerita dan penyelesaiannya kedalam model matematika khususnya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi penting dalam pembaharuan teknik penilaian hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang kesalahan yang dimiliki siswa.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan bernalar dan mengetahui langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita untuk mempermantap pemahaman konsep sehingga terjadilah peningkatan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menyelesaikan soal cerita dengan baik khususnya pada materi persamaan linear dua variabel.